

SISTEM INFORMASI TINDAK PIDANA KHUSUS PADA KEJAKSAAN NEGERI LHOKSEUMAWE BERBASIS WEB

Azhar¹, Rizki Balia²

¹Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer, Politeknik Negeri Lhokseumawe

azhar.tik@pnl.ac.id, arizki.balia97@gmail.com

Abstract

The Prosecutor's Office is an integral part of the constitutional system, as an apparatus with duty and responsibility in the field of law enforcement in Indonesia. The special crime section is tasked with implementing and controlling the handling of cases which include pre-prosecution, examination, prosecution, judge's determination and court decisions, supervision of the implementation of conditional crimes, and supervision of the implementation of parole decisions and other legal actions. Dosir is a collection of documents regarding a case. The file management work process is still manual, for example the special criminal staff section is still looking for case files manually in the filing cabinet. The purpose of this research is to create a web-based system to help officers input, store, and search for documents. The result of the system is a QR Code that will show the location of the letter and data related to the contents of the letter.

Keywords: Case Data, Special Crime, QR Code, Website.

Abstrak

Kejaksaan adalah bagian integral dari sistem ketatanegaraan (sistem hukum), sebagai aparat yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dibidang penegakkan hukum di Indonesia. Bagian tindak pidana khusus merupakan bagian yang melaksanakan dan mengendalikan penanganan perkara tindak pidana khusus yang meliputi prapenuntutan, pemeriksaan, penuntutan, penetapan hakim dan putusan pengadilan, pengawasan terhadap pelaksanaan pidana bersyarat, dan pengawasan terhadap pelaksanaan putusan lepas bersyarat dan tindakan hukum lainnya. Dosir adalah sekumpulan dokumen mengenai suatu perkara. Proses kerja manajemen berkas masih sangat manual, seperti bagian staff pidana khusus, saat mencari berkas-berkas perkara harus secara manual pada lemari dosir untuk dapat menyelesaikan permasalahan dari setiap data terdakwa, sehingga petugas pidana khusus banyak membuang. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem berbasis web untuk membantu petugas menginput, menyimpan, dan mencari dokumen. Hasil dari sistem akan memberikan sebuah QR Code, QR Code tersebut akan menunjukkan letak surat yang diperlukan petugas dan mengeluarkan data yang berkaitan dengan isi surat tersebut. Kata kunci: kata kunci dituliskan dalam 5 kata yang sebaiknya merupakan subset dari judul makalah, ditulis dengan menggunakan huruf kecil kecuali untuk singkatan, dan dipisahkan dengan tanda baca koma untuk antar kata.

Kata kunci: Data Perkara, Tindak Pidana Khusus, QR Code, Website.

1. Pendahuluan

Kejaksaan Negeri Lhokseumawe atau biasa disingkat dengan Kejari Lhokseumawe merupakan lembaga yang

berkedudukan di ibu kota/kabupaten dan daerah. Lembaga ini berperan sebagai badan yang berwenang dalam penegakan hukum dan keadilan. Dalam lembaga Kejaksaan Negeri Lhokseumawe ini terdapat beberapa

Diterima Redaksi : 12-08-2020 | Selesai Revisi : 05-09-2020 | Diterbitkan Online : 01-10-2020

organisasi di dalam nya, salah satu nya adalah bagian tindak pidana khusus.

Pada bagian tindak pidana khusus ini merupakan bagian yang melaksanakan dan mengendalikan penanganan perkara tindak pidana khusus yang meliputi prapenuntutan, pemeriksaan, penuntutan, penetapan hakim dan putusan pengadilan, pengawasan terhadap pelaksanaan pidana bersyarat, dan pengawasan terhadap pelaksanaan putusan lepas bersyarat dan tindakan hukum lainnya.

Proses kerja manajemen berkas pada bagian tindak pidana khusus ini masih sangat konvensional, seperti bagian staff pidana khusus ini harus mencari berkas-berkas perkara untuk dapat menyelesaikan permasalahan dari setiap data terdakwa, sehingga staff pidana khusus banyak membuang waktu dalam mencari data terdakwa ke dalam berkas-berkas atau buku data terdakwa. Melihat begitu pentingnya data dari suatu dokumen, maka proses manajemen seperti penginputan, penyimpanan, dan pencarian dari dokumen harus diperhatikan. Dalam hal manajemen dokumen pada bagian tindak pidana khusus ini belum memanfaatkan teknologi. berdasarkan permasalahan di atas penulis akan memberikan solusi untuk dapat membantu petugas mencari dokumen yang mereka perlukan agar lebih mudah di temukan. penulis akan membuat sebuah sistem yang akan berkerja sebagai tempat menyimpan seluruh data-data yang ada pada berkas tersebut.

Surat akan dikirimkan dari kantor polisi dan akan di terima oleh kantor kejaksaan untuk di proses lebih lanjut surat tersebut di berikan ke petugas, lalu petugas akan menginput kan data berupa nomor perkara, tanggal Register, klasifikasi perkara, penggugat, terdakwa, tergugat. kemudian sistem akan memberikan sebuah QR Code yang mana QR Code tersebut akan menunjukkan letak surat yang diperlukan petugas dan akan mengeluarkan isi data yang berkaitan dengan isi dari surat tersebut.

Kejaksaan adalah bagian integral dari sistem ketatanegaraan (sistem hukum), sebagai aparatur yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dibidang penegakkan hukum di Indonesia. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan RI Kejaksaan adalah Kejaksaan Republik Indonesia yang selanjutnya dalam Undang-Undang ini disebut kejaksaan adalah lembaga pemerintahan yang melaksanakan kekuasaan negara di bidang penuntutan serta kewenangan lain berdasarkan undang-undang.

Kejaksaan Republik Indonesia sebagai lembaga pemerintahan yang melaksanakan kekuasaan negara dibidang penuntutan harus bebas dari pengaruh kekuasaan pihak manapun, yakni dilaksanakan secara merdeka terlepas dari pengaruh kekuasaan pemerintah

dan pengaruh kekuasaan lainnya. Kejaksaan sebagai suatu lembaga penegak hukum dituntut lebih berperan dalam menegakkan supremasi hukum, perlindungan kepentingan umum, penegakan hak asasi manusia, serta pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Perkara adalah kumpulan dan seluruh kegiatan dan atas keterangan yang berkaitan dengan tindakan penyidikan dan tindak pidana dalam bentuk produk tertulis yang dilakukan oleh penyidik atau penyidik pembantu.

Data perkara pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

Pidana khusus adalah semua perundang-undangan di luar KUHP beserta perundangundangan pelengkapannya, baik perundangundangan maupun yang bukan pidana tetapi bersanksi pidana. Dasar hukum mengenai ketentuan minimum khusus diatur dalam Pasal.

Pidana Khusus adalah hukum pidana yang ditetapkan untuk golongan orang khusus atau yang berhubungan dengan perbuatan – perbuatan khusus (tindak pidana korupsi, tindak pidana hak asasi manusia, tindak pidana perikanan, tindak pidana anak).

Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berhubungan satu sama lain membentuk kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.

Sistem yaitu kumpulan atau himpunan dari unsur-unsur atau variable-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain, bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi adalah sebuah sistem yang dibuat untuk memberikan informasi.

Website merupakan sebuah media informasi yang ada di internet. Website tidak hanya dapat digunakan untuk penyebaran informasi saja melainkan bisa digunakan untuk membuat toko online. Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar.

Quick Response (QR) Code atau dapat disebut dengan kode respon cepat adalah suatu jenis image dua dimensi yang menampilkan data berupa teks dengan tujuan untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan mendapatkan respon yang cepat. Fungsionalitas utama QR Code dapat dengan mudah dibaca oleh pemindai.

Dynamic QR Code adalah QR Code berisi sebuah URL singkat yang kemudian dialihkan ke halaman web yang lain. Penggunaan Dynamic QR Code menyebabkan QR Code dapat diubah dan digunakan ulang terus menerus.

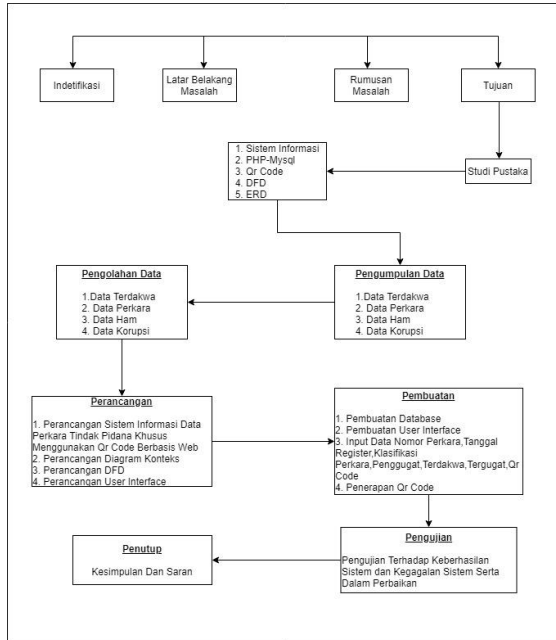
Perancangan sistem adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem “pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancangan bangun implementasi: menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.

Sistem berkas adalah metode untuk memberi nama pada berkas dan meletakkannya pada media penyimpanan, atau suatu sistem untuk mengetahui bagaimana cara menyimpan data dari file tertentu dan organisasi file yang dipakai. Sistem berkas menyediakan pendukung yang memungkinkan programmer mengakses file tanpa menyangkut perincian karakteristik penyimpanan dan peralatan pewaktu. Sistem berkas mengubah pernyataan akses file menjadi instruksi atau output lebih rendah. Atau dengan kata lain, sistem berkas adalah cara untuk mengambil informasi dari suatu file. Istilah dasar yang digunakan dalam sistem berkas yaitu; data, elemen data, item data, entitas, attribute, field, record, file dan akses data.

2. Metode Penelitian

2.1 Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan langkah pertama yang harus dilakukan penelitian terhadap sistem yang dirancang. Pada Gambar 1 merupakan bagan alir penelitian.

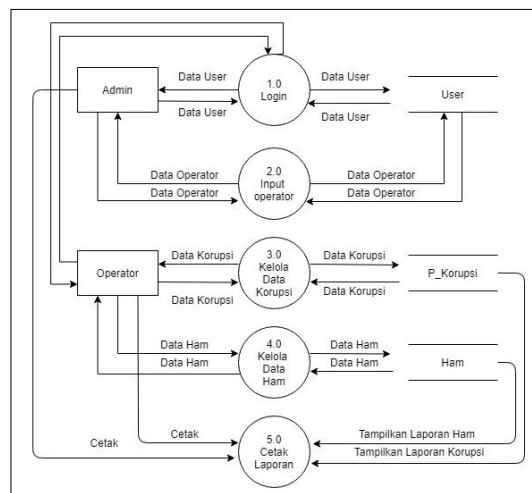


Gambar 1. Alur Penelitian

2.2 DFD (Data Flow Penelitian)

Data Flow Diagram atau DFD adalah alat yang menunjukkan alur data pada sistem dalam bentuk grafik. Elemen penting dari DFD adalah alur data, proses, penyimpanan data dan sumber data. Sistem analisis membuat DFD berdasarkan level. DFD level tinggi hanya mengidentifikasi proses besar.

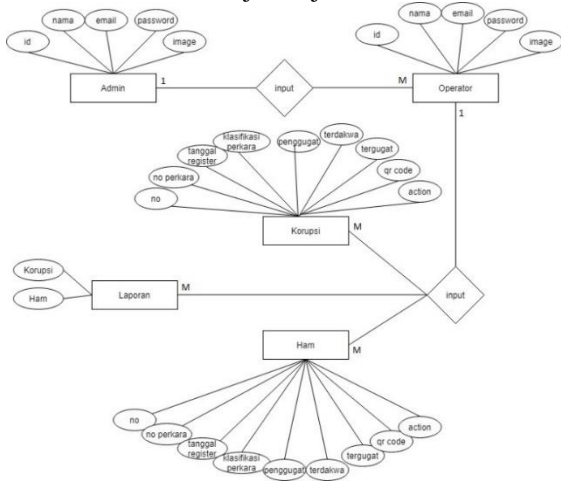
Menurut Rosa dan Shalahuddin (2014:70) menyatakan Data Flow Diagram atau dalam bahasa Indonesia menjadi diagram alir data adalah representatif grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (input) dan keluaran (output).



Gambar 2. DFD

2.3 ERD (Entity Relationship Diagram)

Salah satu tools diagram yang digunakan untuk memodelkan abstraksi data adalah Entity Relationship Diagram (ERD). Fungsi utama ERD yaitu sebagai alat untuk memodelkan hasil dari analisis data, sebagai alat untuk memodelkan objek-objek dalam suatu sistem.

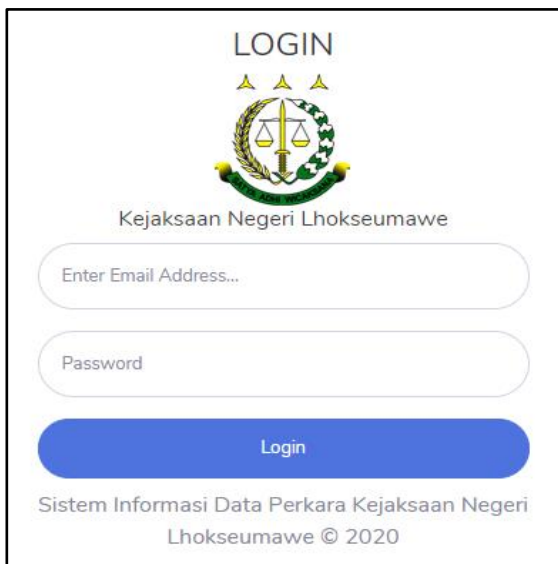


Gambar 3. ERD

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Halaman Login Admin

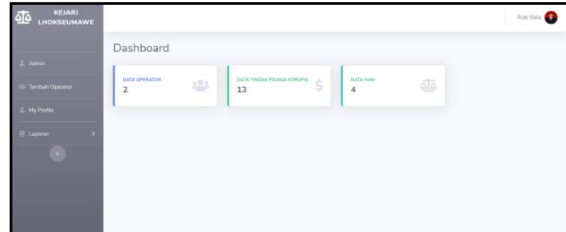
Tampilan halam login Admin adalah halaman yang digunakan untuk menginputkan email dan password, apabila melakukan inputan yang sesuai dengan email dan password maka admin akan masuk ke halaman utama admin. Jika admin salah memasukan email dan password maka sistem akan memberikan notifikasi bahwa email atau password salah. Implementasi halaman login dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Halaman Login

3.2 Halaman Utama

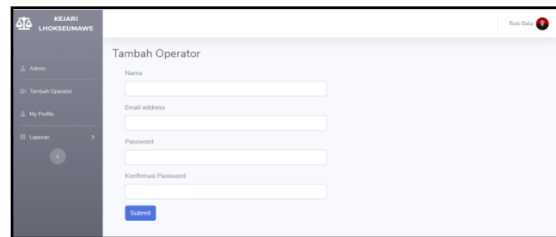
Tampilan halaman utama admin berfungsi untuk melihat jumlah data operator yang telah di tambahkan dan jumlah data tindak pidana korupsi dan data tindak pidana hak asasi manusia yang telah diinputkan oleh Operator. Di halaman ini juga terdapat beberapa tombol menu yaitu : Admin, Tambah Data Operator, Laporan, Logout, dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Halaman Utama

3.3 Halaman Tambah Operator

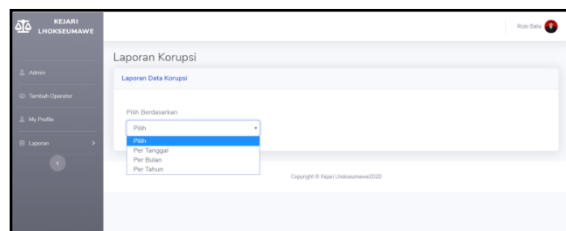
Tampilan Halaman Admin Tambah operator berfungsi untuk menambahkan Operator dan yang dapat melakukannya hanya Admin. data yang di masukan berupa Nama, Email, Password dan Konfirmasi Password implementasi halaman tambah data operator dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Halaman Tambah Operator

3.4 Halaman Cetak Laporan Admin

Tampilan halaman cetak laporan berfungsi untuk mencetak laporan dapat dipilih berdasarkan Tanggal, Bulan, dan Tahun. yang telah diinputkan oleh operator. Implementasi halaman cetak laporan pada admin dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Halaman Cetak Laporan Admin

3.5 Halaman Login Operator

Tampilan halaman login Operator adalah halaman yang digunakan untuk menginputkan username dan password, apabila melakukan inputan yang sesuai dengan email dan password maka operator akan masuk ke halaman utama operator. Jika operator salah memasukan email dan password maka sistem akan memberikan notifikasi bahwa email atau password salah. Implementasi halaman login dapat dilihat pada Gambar 8.

Gambar 8. Halaman Login Operator

3.6 Halaman Utama Operator

Tampilan halaman utama Operator berfungsi untuk melihat Image dan Biodata Operator. Di halaman image dan biodata ini berisikan Nama, Nim, Jurusan, Prodi, email dan Member Since. Implementasi halaman utama admin dapat dilihat pada Gambar 9.

Gambar 9. Halaman Utama Operator

3.7 Halaman Tindak Pidana Pada Operator

Tampilan halaman tindak pidana korupsi ini berfungsi untuk menampilkan data berupa Nomor Perkara, Tanggal Perkara, Klasifikasi Perkara, Pengugat,

Terdakwa, Tergugat, QR Code, Action. Di Tampilan ini juga memiliki jumlah data yang telah di input, dan juga dapat mencari data. Serta di halaman ini terdapat tombol Tambah Data, Edit Data, Hapus Data. Implementasi halaman Tindak Pidana Korupsi dapat dilihat di lihat pada Gambar 10.

No.	No Perkara	Tanggal Register	Klasifikasi Perkara	Pengugat	Terdakwa	Tergugat	QR Code	Action
1.	1317/PN/2020/KM/Lm	2020-08-13	penyertaan pengapan	Dewi Putri Suzanti	Auli Dwi Loka	Tri Dwi Amanda Sugianto	[QR Code]	[+]
2.	1317/PN/2020/KM/Lm	2020-07-17	penyuapan	Anggoro Summa Watt	Agung Laksana	Setiadi Mars Prasanto Ridu Sugandi	[QR Code]	[+]

Gambar 10. Halaman Tindak Pidana Pada Operator

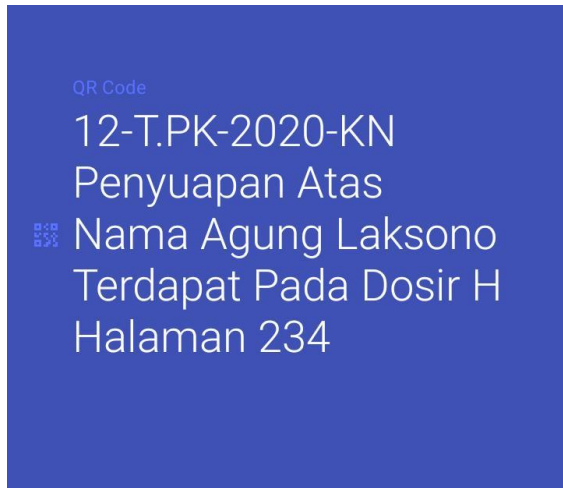
3.8 Halaman Fitur QR Code Pada Operator Tindak Pidana Korupsi

Pada Tampilan ini terdapat QR Code di mana QR Code tersebut ketika di scan akan menunjukkan letak surat atau dokumen tentang perkara korupsi yang berisikan Nomor Terdakwa, Klasifikasi perkara, letak surat tersebut (Dosir) dan halaman surat. tampilan ini terdapat QR Code yang dapat di scan dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Halaman Fitur QR Code Pada Korupsi

Gambar 11 merupakan salah satu tampilan fitur QR Code pada tindak pidana korupsi yang bisa di Scan melalui alat scanner atau melalui aplikasi android (Barcode Generator) yang nantinya akan mengeluarkan hasil seperti gambar 12.



Gambar 12. Halaman Hasil QR Code yang telah di Scan

3.9 Halaman Tambah Data Korupsi Pada Operator

Tampilan Halaman Tambah Data korupsi pada operator berfungsi untuk menambah data. proses penambahan data berupa Nomor Perkara, Tanggal Register, Klasifikasi Perkara, Penggugat, Terdakwa, Tergugat, dan Letak Berkas. Implementasi halaman tambah data korupsi pada operator dapat dilihat pada Gambar 13.

 A screenshot of a web form titled "Tambah Data". It contains several input fields: "No Perkara", "mm/dd/yyyy", "Klasifikasi Perkara", "Penggugat", "Terdakwa", "Tergugat", and "Letak Berkas". At the bottom right, there are two buttons: "Keluar" and "Tambah Data".

Gambar 13. Halaman Tambah Data Korupsi Pada Operator

3.10 Halaman Edit Data Korupsi Pada Operator

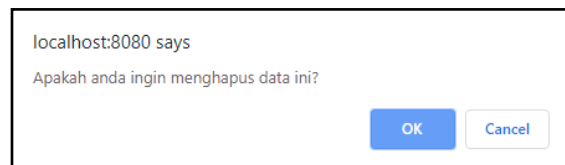
Tampilan Halaman Tambah Edit Data korupsi pada operator berfungsi untuk mengedit data jika terjadi kesalahan. proses pengeditan data berupa Nomor Perkara, Klasifikasi Perkara, Penggugat, Terdakwa, dan Tergugat. Implementasi halaman edit data korupsi pada operator dapat dilihat pada Gambar 14.

 A screenshot of a web form titled "Edit Data". It contains five input fields: "No Perkara", "Klasifikasi Perkara", "Penggugat", "Terdakwa", and "tergugat". At the bottom right, there are two buttons: "Keluar" and "Edit Data".

Gambar 14. Halaman Edit Data Korupsi Pada Operator

3.11 Halaman Hapus Data Korupsi Pada Operator

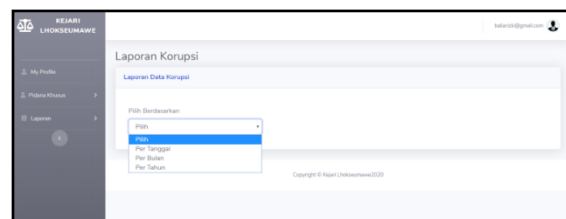
Tampilan halaman hapus data korupsi pada operator berfungsi untuk menghapus data yang tidak sudah diperlukan tampilan ini akan memberikan pop up atau notif apakah anda ingin menghapus data ini. Implementasi halaman hapus data pada operator dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Halaman Hapus Data Pada Operator

3.12 Halaman Laporan Data Korupsi pada Operator

Tampilan halaman cetak laporan berfungsi untuk mencetak laporan dapat dipilih berdasarkan Tanggal, Bulan, dan Tahun. yang telah diinputkan. Implementasi halaman cetak laporan pada operator dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Halaman Laporan Data Korupsi Pada Operator

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal berikut :

1. Output Sistem Berupa *QR Code* yang dapat di Scan.
2. *QR Code* pada sistem ketika di scan melalui QR Generator (Aplikasi Android) akan menunjukkan letak dokumen.
3. Admin dan Operator dapat mencetak laporan data tindak pidana Korupsi dan tindak pidana HAM dalam bentuk table.

Adapun beberapan saran yang dapat dipertimbangkan agar sistem ini dapat dikembangkan lebih baik lagi, diantaranya adalah :

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambahkan metode yang lain seperti Image Processing agar pembacaan QR Code dapat lebih baik.

[3] F. Sitanggang. 2013. “PERAN KEJAKSAAN DALAM PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA PENCUCIAN”.

[4] Jawi, I. G., & Supriyono, H. 2013. Pemindaian QR Code Untuk Aplikasi Penampil Informasi Data Koleksi Di. Jurnal Emitor.

[5] Jogiyanto. (2012). Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.

[6] O. K. Haris. 2017. “Telaah Yuridis Penerapan Sanksi Di Bawah Minuman Khusus,” J. Ius Const.

[7] Steven Lolong,E.R. 2016. Sistem Berkas Digital Untuk Berkas Penelitian Di Universitas Klabat.

[8] Trimarsiah, Y., & Arafat, M. 2017. ANALISIS DAN PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI SARANA. Jurnal Ilmiah MATRIK.

[10]Verzello, J. R. 2017. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI TRACKING ACUAN.

Daftar Rujukan

[1] A. Rahman and D. R. Sari. 2011. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen,” 2020.

[2] Fatta, H. 2007. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.

